

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Pemilihan metode Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena dapat menyediakan pemahaman mendalam tentang isu yang disoroti oleh peneliti, melalui pelaksanaan tindakan secara langsung yang sesuai dengan konteks lapangan. Penelitian ini berlangsung dalam siklus yang melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi hingga pencapaian target yang diharapkan. Kolaborasi antara guru dan peneliti merupakan hal yang diutamakan dalam proses penelitian ini. Subjek penelitian meliputi berbagai aspek yang dijadikan fokus penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian terfokus pada siswa kelas V di salah satu Sekolah Dasar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan tes, observasi, wawancara, serta dokumentasi melalui pengambilan foto.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Learning Start with a Question* ini akan dilaksanakan di sekolah dasar yang telah menerapkan kurikulum 2013 yakni di SDN IV Kuningan berlokasi di Kabupaten Kuningan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan, di mana subjek yang akan diteliti adalah peserta yang merupakan siswa kelas V sekolah dasar dengan karakteristik anak berusia sekitar 11 tahun. Sebanyak 24 siswa dari kelas V B SDN IV Kuningan menjadi partisipan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang tergolong dalam metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan Creswell (2019), “langkah-langkah pengumpulan data meliputi upaya pembatasan penelitian, mengumpulkan

informasi melalui observasi, wawancara terstruktur atau tidak, dokumentasi, bahan-bahan visual, dan menyusun protokol untuk merekam atau mencatat informasi.” Berikut adalah rincian mengenai teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti:

3.3.1 Observasi

Pengamatan akan dilakukan dengan metode langsung di lokasi penelitian, yaitu di SDN IV Kuningan. Kegiatan observasi bertujuan untuk memeriksa perilaku dan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh individu di area penelitian.

3.3.2 Dokumentasi

Data dokumentasi yang akan terhimpun dapat berupa materi-materi seperti rekaman audio, foto, atau video. Hal ini bertujuan untuk merekam segala kegiatan siswa yang bisa dianalisis di SDN IV Kuningan.

3.3.3 Catatan Lapangan

Menurut Mandolang (2007), catatan lapangan merupakan elemen krusial dalam penelitian kualitatif. Catatan ini dibuat oleh peneliti selama penelitian di lapangan dan dapat memiliki dua sifat, yakni deskriptif, mencerminkan apa yang diamati secara langsung, atau reflektif, yang memuat penafsiran pribadi peneliti.

3.3.4 Tes

Tes merupakan sebuah sarana untuk mendapatkan data terkait perilaku individu (Allen & Yen, 1979). Oleh karena itu, tes mengandung sejumlah pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan, yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang aspek psikologis tertentu (sebagai contoh perilaku yang diuji) berdasarkan respons yang diberikan oleh individu yang sedang melakukan tes tersebut (Anastasi, 1982, hlm. 22).

Menurut buku *Psychological Testing* (Anastasi, 1982, hlm. 22), tes adalah suatu metode pengukuran yang objektif dan standar. Dalam pandangan Cronbach, tes dijelaskan sebagai prosedur yang terstruktur untuk mengamati dan menjelaskan beberapa atau lebih karakteristik seseorang dengan menggunakan skala numerik atau suatu sistem kategoris.

3.4 Instrumen Penelitian

1) Instrumen Pembelajaran

Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai untuk keperluan pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Instrumen Pengungkapan Data Penelitian

1. Lembar Observasi Terstruktur

Lembar observasi telah disusun dengan rapi, mencakup rincian mengenai apa yang akan diamati, kapan, dan di mana hal tersebut akan terjadi. Lembar panduan observasi ini digunakan oleh pengamat dan guru untuk mencatat informasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guna menilai sejauh mana dampak tindakan yang diambil telah mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Instrumen Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Instrumen tes disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk siswa kelas V dalam mata pelajaran IPS, mencakup hasil penilaian dari materi yang telah diajarkan.

3. Instrumen Non Tes

(a) Catatan di lapangan (Field Notes), dan (b) Rekaman suara, foto, atau video.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengolahan data diperlukan untuk memproses informasi yang telah terkumpul guna menghasilkan suatu kesimpulan. Proses analisis data melibatkan langkah-langkah tertentu seperti penyusunan, pengorganisasian, sintesis, pengelompokan data, penekanan pada informasi yang signifikan, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada pihak lain. Metode analisis data dalam penelitian ini mengacu pada metode yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (2014), yang meliputi serangkaian langkah seperti:

1) Kondensasi Data

Dalam riset ini, kondensasi data merujuk pada tahap dimana data dipilih, difokuskan, dan disederhanakan setelah dikumpulkan dari catatan lapangan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian mengacu pada pencarian data yang dianggap signifikan, kemudian proses perubahan data kualitatif dilakukan dengan cara mengidentifikasi informasi yang relevan dan mengekspresikannya kembali dengan kalimat yang baru.

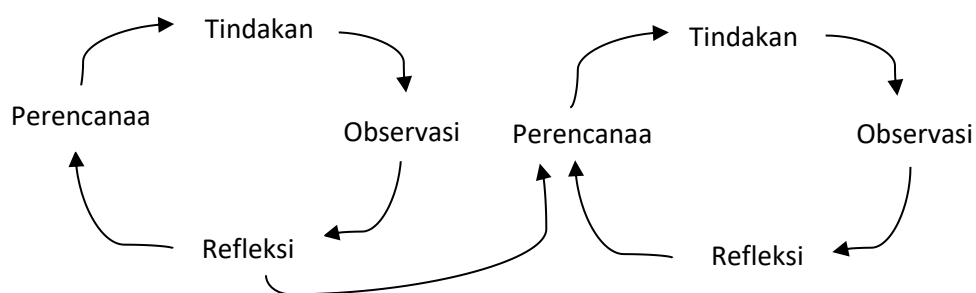
2) Penyajian Data

Dalam penelitian ini, informasi disajikan melalui penjelasan ringkas, tabel, dan grafik untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pemahaman. Tujuannya adalah untuk membantu memahami situasi di lapangan agar dapat melakukan perancangan dan perencanaan secara lebih baik.

3) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data.

Tahapan akhir dari teknik analisis melibatkan pembuatan kesimpulan serta verifikasi data. Informasi yang telah dikurangi dan disajikan akan masuk ke tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan. Peneliti akan membuat simpulan terkait permasalahan berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan.

3.6 Siklus Kegiatan



Gambar 3. 1 Siklus Kegiatan

Penelitian tindakan kelas ini berlangsung dalam serangkaian siklus hingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan pola dan urutan yang konsisten, melibatkan empat langkah utama; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan kegiatan merupakan penentuan langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti untuk mempersiapkan bahan ajar IPS untuk kelas V.

Penjadwalan ini melibatkan pembuatan silabus untuk tingkat SD kelas V, penyiapan instrumen penelitian, persiapan sumber bacaan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan koordinasi dengan guru mata pelajaran untuk mendiskusikan rencana pembelajaran

2) Tindakan

Pembelajaran disusun sesuai rencana yang telah dirancang berdasarkan Kompetensi Dasar. Rencana kegiatan dengan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) dalam proses pembelajaran IPS untuk kelas V dengan fokus pada materi kegiatan ekonomi masyarakat. Pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu pengantar, kegiatan inti, dan penutup.

3) Observasi

Observasi berlangsung ketika proses pembelajaran berjalan dengan partisipasi dari guru mata pelajaran IPS. Pengamatan terfokus pada respon siswa dalam menghadapi metode pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis data hasil uji dan penilaian yang dilakukan pada setiap siklus. Apabila hasil evaluasi belum mencapai target yang ditetapkan, maka siklus berikutnya akan dilakukan dengan tahapan yang sama. Peneliti akan mencari solusi untuk memperbaiki masalah yang ditemukan pada siklus sebelumnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran.